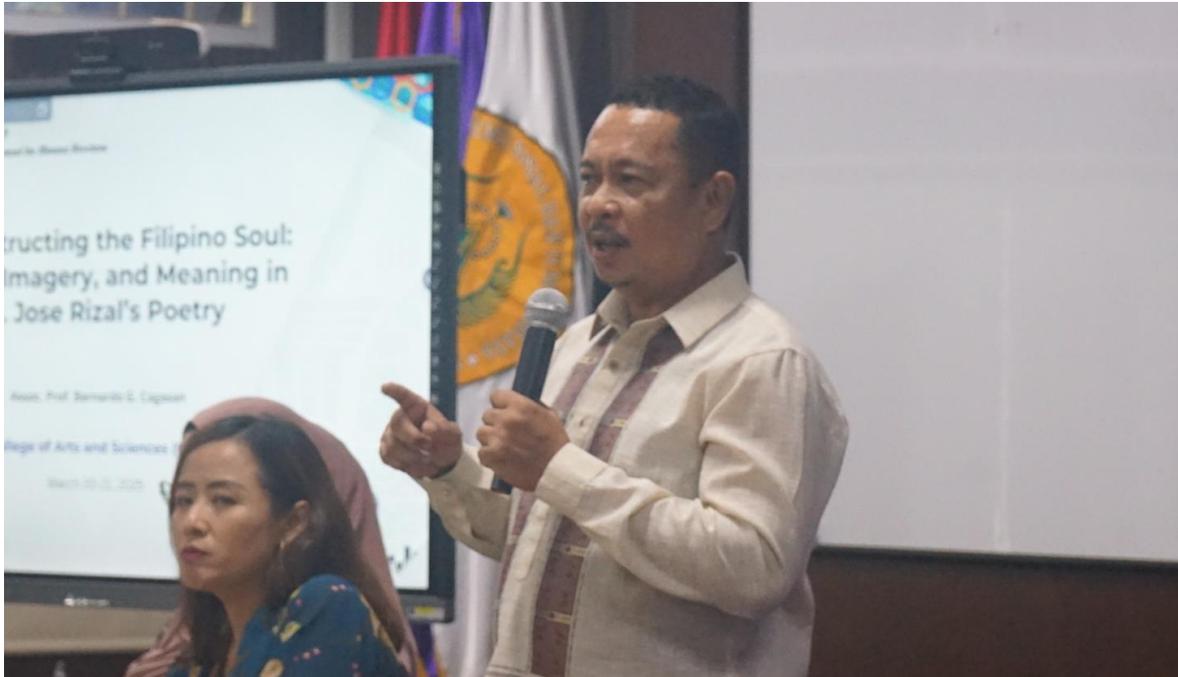


Kuliah Umum Internasional FISIB Universitas Pakuan Bersama Dr. Bernardo G. Cagasan dari Guimaras State University, Filipina

Rilis: 24 April 2025 | Oleh: Silvi



Bogor, 16 April 2025 — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Pakuan kembali menggelar kegiatan akademik bertaraf internasional yang memperkaya atmosfer intelektual kampus. Bertempat di Ruang Hybrid 1.2 Gedung FISIB Universitas Pakuan, acara kuliah umum ini mengangkat tema yang menarik dan relevan: “Deconstructing the Filipino Soul: Soul, Imagery, and Myth in Dr. José Rizal”. Kegiatan ini menghadirkan Dr. Bernardo G. Cagasan, akademisi dari College of Arts and Sciences, Guimaras State University, Filipina, sebagai pembicara utama.

Dalam kuliah umumnya, Dr. Bernardo G. Cagasan membahas mengenai bagaimana jiwa dan identitas bangsa Filipina dibentuk melalui narasi-narasi mitos, imajinasi budaya, dan peran besar Dr. José Rizal dalam membangun kesadaran nasional masyarakat Filipina melalui karya-karyanya. Diskusi ini memberikan sudut pandang baru yang menarik mengenai paralelisme antara perjuangan kebudayaan di Filipina dan Indonesia. Selama sesi diskusi, banyak mahasiswa yang mengajukan pertanyaan, mulai dari perbandingan antara tokoh José Rizal dengan tokoh nasional Indonesia seperti Soekarno, hingga pertanyaan tentang bagaimana warisan budaya bisa dikontekstualisasikan dalam era digital saat ini. Dr. Cagasan memberikan jawaban yang memuaskan dengan pendekatan humanis dan teoritis yang kuat.

Setelah sesi kuliah umum berakhir, kegiatan dilanjutkan dengan momen penting berupa penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara FISIB Universitas Pakuan dan Guimaras State University. simbol komitmen kerja sama internasional dalam bidang akademik, penelitian, dan pertukaran pelajar. Kerja sama ini diharapkan akan membuka jalan lebih luas untuk kegiatan pertukaran dosen dan mahasiswa, kolaborasi riset, serta publikasi bersama yang dapat mengangkat reputasi internasional kedua institusi.

Acara ini bukan hanya menjadi ajang pembelajaran lintas negara, tetapi juga memperkuat hubungan antarbangsa melalui jalur akademik. Diharapkan, kegiatan semacam ini akan terus berlanjut dan mempererat jaringan internasional Universitas Pakuan, khususnya FISIB, dalam menghadapi tantangan global di bidang ilmu sosial dan humaniora. Dengan menghadirkan perspektif dari negara ASEAN lain, FISIB Universitas Pakuan menunjukkan komitmennya dalam mencetak lulusan yang berwawasan internasional dan tetap berpijak pada akar budaya bangsa.